

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Identifikasi khalayak sangat penting sebelum melakukan sebuah kegiatan sosialisasi. Faktor manusia dalam proses komunikasi merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan inti dari komunikasi. Tiga Puskesmas (Mustikajaya, Karang Kitri dan Pekayon Jaya) dalam melakukan pencegahan penyakit tuberkulosis terlebih dahulu melakukan observasi ke daerah-daerah yang akan disosialisasikan.
2. Strategi komunikasi melalui bentuk pelatihan langsung maupun tidak langsung yang dilakukan puskesmas, seperti sosialisasi ke masyarakat yang dilaksanakan rutin dalam setiap bulan nya. Kemudian melakukan penyuluhan langsung di rumah-rumah pasien tuberkulosis yang dinyatakan positif dan rumah-rumah di sekitar pasien akan melakukan gerakan door to door.
3. Pesan yang dibuat untuk masyarakat salah satunya disampaikan melalui “Toss TB Temukan TB Obati Sampai Sembuh”. Pesan ini bersifat persuasif karena pesan ini dibuat untuk mendorong masyarakat meningkatkan kesadaran dan memperkuat peran masyarakat dalam mendukung gerakan keluarga Indonesia bebas TBC melalui gerakan Toss TB.
4. Puskesmas menggunakan media cetak dan media sosial sebagai strategi komunikasi karena media merupakan alat yang membantu dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Puskesmas akan mencetak semua leaflet, brosur, banner yang berisi informasi tentang tuberkulosis dan menyebarkannya kepada masyarakat. Dalam sosialisasi ini juga mereka publikasikan melalui media online seperti Instagram.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan jika program pencegahan dan penanganan TBC di Kota Bekasi harus dapat dimaksimalkan kembali dengan memanfaatkan media alternatif lain karena saat ini teknologi terus berkembang dalam segi penyampaian informasi bisa dilakukan melalui berbagai media. Bisajuga dengan memanfaatkan sosial media untuk berkampanye terkait pencegahan, perawatan maupun penanganan TBC. Perlu juga adanya inovasi agar informasi atau pesan yang akan disajikan bisa menarik minat juga perhatian masyarakat.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan bisa mengembangkan penelitian terhadap komunikasi kesehatan yang berada di wilayah Kota Bekasi maupun wilayah lain. Informasi tentang kesehatan juga selalu ada dan terbaru, jadi penelitian selanjutnya bisa menggali lebih dalam lagi informasi itu. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat membahas tentang efektifitas pemulihan pasien Tuberkulosis di puskesmas di wilayah Kota Bekasi.